

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERTUMBUHAN BAYI USIA 7- 12 BULAN DI WILAYAH PUSKESMAS CANDIPURO

*The Relationship Between Exclusive Breastfeeding with
The Growth of Infants Aged 7-12 Months In The
Candipuro*

Ike Dewi Trimurdiani¹, Nur Hamim², Iit Ernawati³, Nova Hikmawati⁴

¹STIKES Hafhawaty Zainul Hasan
(hnurhamim@gmail.com, 08123259233)

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 7 sampai 12 bulan. Desain penelitian *cross sectional* digunakan kepada 44 ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Candipuro. Checklist pemberian ASI dan lembar observasi *World Health Organization Nasional Statistics (WHO-NCHS)* digunakan untuk mengobservasi pemberian ASI dan observasi berat badan serta tinggi badan bayi. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 7 sampai 12 bulan ($p\text{-value} = 0,004$; $\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 12 bayi (27,3%) tidak mendapatkan ASI eksklusif dan 32 bayi (72,7%) yang mendapatkan ASI eksklusif; 37 bayi (84,1%) mengalami pertumbuhan normal dan 7 bayi (15,9%) mengalami pertumbuhan tidak normal; dan 5 bayi (41,7%) mengalami pertumbuhan tidak normal yang berhubungan dengan tidak diberikannya ASI eksklusif. ASI eksklusif perlu diberikan pada bayi usia 0-6 bulan lalu dilanjutkan hingga usia 24 bulan untuk mendukung pertumbuhan bayi.

Kata kunci: Menyusui, Pemberian ASI Eksklusif, Pertumbuhan Bayi

ABSTRACT

The growth and development of the baby is largely determined by the amount of milk that is obtained. The purpose of this study was to determine the relationship between exclusive breastfeeding and the growth of infants aged 7 to 12 months. The cross-sectional study design was used on 44 breastfeeding mothers in the working area of the Candipuro Health Center. The breastfeeding checklist and the World Health Organization National Statistics (WHO-NCHS) observation sheet were used to observe breastfeeding and to observe the baby's weight and height. Based on the results of the study, there is a relationship between exclusive breastfeeding and the growth of infants aged 7 to 12 months ($p\text{-value} = 0.004$; $\alpha = 0.05$). The results showed that 12 babies (27.3%) did not get exclusive breastfeeding and 32 babies (72.7%) did get exclusive breastfeeding; 37 babies (84.1%) had normal growth and 7 babies (15.9%) had abnormal growth; and 5 babies (41.7%) experienced abnormal growth related to not being given exclusive breastfeeding. Exclusive breastfeeding needs to be given to babies aged 0-6 months and then continued until the age of 24 months to support the baby's growth.

Keywords: Baby Growth, Breastfeed, Exclusive Breastfeeding

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyusui merupakan salah satu metode yang sangat efektif untuk menentukan kesehatan dan kelangsungan hidup anak. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang sempurna bagi bayi karena makanan ini terjamin bersih dan memiliki antibodi yang dapat melindungi dari berbagai macam penyakit umum pada masa kanak – kanak.

Dalam tumbuh kembang anak terdapat 2 peristiwa yaitu pertumbuhan dan perkembangan yang sifatnya berbeda namun saling berkaitan dan sulit dipisahkan. Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran panjang, umur tulang dan keseimbangan metabolik. Sedangkan perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan (Mualifah & Punjastuti, 2019).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019 dan tahun 2020 capaian ASI Eksklusif di Indonesia mengalami penurunan. Capaian ASI Eksklusif pada tahun 2019 berada pada angka 67,74% sedangkan pada tahun 2020 capaian ASI Eksklusif di Indonesia mengalami penurunan yaitu menjadi 66,06%. Begitu juga di propinsi Jawa Timur

capaian ASI Eksklusif pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 capaian ASI Eksklusif berada pada angka 78,27% sedangkan pada tahun 2020 berada pada angka 71,8%.

Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Lumajang tahun 2020 cakupan ASI Eksklusif mengalami peningkatan menjadi 87,3% dari tahun 2019 (86,7%). Secara persentase capaian ini sudah memenuhi target renstra, tapi di Puskesmas Candipuro cakupan ASI Eksklusifnya terendah yaitu pada angka 53,7%. Begitu juga pada tahun 2021 cakupan ASI Eksklusifnya semakin menurun cakupannya, yaitu pada angka 47,1%.

Adanya faktor resiko yang akan terjadi apabila tidak diberikan ASI Eksklusif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 7 Sampai 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survey atau observasi. Pengambilan sampling dilakukan dengan purposive sampling yang kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ada. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini ialah Analisa

univariat dan bivariat. Selain itu penelitian ini juga menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Candipuro, Lumajang pada bulan Juli hingga bulan Agustus 2022. Populasi yang digunakan ialah ibu menyusui bayi usia 7-12 bulan sebanyak 50 orang. Sampel yang digunakan ialah ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan dan bayi yang berusia 7-12 bulan.

Pengumpulan data dilakukan melalui data primer berupa checklist pemberian ASI dan pengukuran berat badan, serta pengukuran Panjang badan. Data sekunder berupa jumlah bayi yang diberikan ASI yang dilihat dari data puskesmas tahun 2021.

HASIL

Analisa Univariat

1. Data Umum

Data yang didapatkan dari sampel sebanyak 44 orang yang terdiri dari ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Candipuro

a. Identifikasi Usia Bayi

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Usia Bayi (Bulan)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
7	7	15,9
8	6	13,6
9	9	20,5
10	7	15,9
11	6	13,6

12	9	20,5
Total	44	100

Sumber :Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui usia bayi dalam penelitian ini beragam sejak usia 7-12 bulan dengan frekuensi terbanyak pada usia 9 dan 12 bulan (20,5%).

b. Identifikasi Jenis Kelamin Bayi

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Jenis Kelamin Bayi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-laki	20	45,5
Perempuan	24	54,5
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui jenis kelamin bayi terbanyak dalam penelitian ini adalah perempuan dengan frekuensi 24 orang (54,5%).

c. Identifikasi Usia Ibu

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Usia Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Usia Ibu (Tahun)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
< 20	0	0
20 - 35	37	84,1
> 35	7	15,9
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui usia ibu terbanyak dalam penelitian ini adalah 26 tahun dengan frekuensi 7 orang (15,9%).

d. Identifikasi Pekerjaan Ibu

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Pekerjaan Ibu	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ibu Rumah Tangga	28	63,6
Swasta	11	25,0
Wiraswasta	5	11,4
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4 di atas diketahui pekerjaan ibu terbanyak dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga dengan frekuensi 28 orang (63,6%).

2. Data Khusus
 - a. Identifikasi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak ASI Eksklusif	12	27,3
ASI Eksklusif	32	72,7
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 5 di atas diketahui terdapat 12 bayi (27,3%) tidak mendapatkan ASI eksklusif dan 32 bayi (72,7%) yang mendapatkan ASI eksklusif.

- b. Identifikasi Pertumbuhan Bayi

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Pertumbuhan Bayi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Normal	37	84,1
Tidak Normal	7	15,9
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 6 di atas diketahui terdapat 37 bayi (84,1%) mengalami

pertumbuhan normal dan 7 bayi (15,9%) mengalami pertumbuhan tidak normal.

Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Tabel 7 Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Pemberian ASI \ Pertumbuhan	Normal		Tidak Normal		Jumlah	
		%		%		%
Eksklusif	30	93,8	2	6,2	32	72,8
Tidak Eksklusif	7	58,3	5	41,7	12	27,2
Jumlah	37	84,0	7	16,0	44	100
<i>p-value < α 0,05</i>						

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui terdapat 5 bayi (41,7%) mengalami pertumbuhan tidak normal yang berhubungan dengan tidak diberikannya ASI eksklusif.

Tabel 8 Hitung Chi Square Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Pemberian ASI \ Pertumbuhan	Normal		Tidak Normal		Jumlah	
		%		%		%
Eksklusif	30	93,8	2	6,2	32	72,8
Tidak Eksklusif	7	58,3	5	41,7	12	27,2
Jumlah	37	84,0	7	16,0	44	100
<i>p-value < α 0,05</i>						

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa hasil chi square 0,004 dan hasil dari p value = 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 7 sampai 12 bulan.

PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Hasil penelitian ini menemukan bahwa mayoritas pertumbuhan bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candipuro telah berada pada kondisi normal. Penelitian ini menemukan 37 bayi (84,1%) mengalami pertumbuhan normal. Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat 7 bayi (15,9%) mengalami pertumbuhan tidak normal berdasarkan *World Health Organization Nasional Statistics (WHO-NCHS)*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan dan Perkembangan pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Tahun 2018” dengan hasil bayi di posyandu wilayah kerja Puskesmas Poasia, 43 responden (55,1%) memberikan ASI eksklusif, sedangkan 35 responden (44,9%) tidak memberikan ASI secara

eksklusif. Ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif dan ada juga ibu yang bekerja sehingga mereka mengatakan tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI perah (Sandewi, 2018). Hasil ini didukung pula dengan penelitian “Analisis Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bekasi” yaitu responden yang tidak memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 59 responden (93,7%) dan proporsi yang tertinggi pada responden yang tidak bekerja adalah responden yang memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 37 responden (55,3%) (Mahadewi dan Heryana, 2020).

ASI eksklusif merupakan makanan dan minuman pertama serta utama bagi bayi baru lahir. Bayi usia 0-6 bulan memerlukan ASI eksklusif untuk memenuhi nutrisi yang diperlukan. ASI eksklusif juga perlu dilanjutkan pemberiannya hingga bayi berusia 24 bulan. Bayi usia 6-12 bulan memerlukan ASI eksklusif untuk mendukung pertumbuhan badannya, hal ini berkaitan dengan penambahan berat dan tinggi badannya. Pemberian ASI eksklusif dapat dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat.

Menyusui dengan menggunakan ASI Eksklusif juga memiliki manfaat yang luar biasa untuk ibu, dikarenakan dengan menyusui mereka dapat terhindar dari resiko kanker payudara, kanker ovarium dan diabetes tipe II (Engel, 2021).

Dilihat dari identifikasi dari usia ibu, usia 20 sampai 35 sebanyak 37 orang dan usia > 35 tahun sebanyak 7 orang. Sehingga banyak ibu yang memberikan Asi Eksklusif pada bayinya, karena dari faktor usia ibu sudah siap untuk memberikan ASI pada bayinya. Siap dari faktor hormon, fisik, maupun mental.

2. Mengidentifikasi Pertumbuhan Bayi Usia 7 sampai 12 Bulan dengan ASI Eksklusif dan Tidak ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian “Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 7-12 Bulan antara yang Diberi ASI Eksklusif dan yang Tidak Diberi ASI Eksklusif di Desa Kemiri Kecamatan Jenangan Ponorogo” sebagian besar pertumbuhan bayi yang berhubungan dengan berat badan bayi umur 7-12 bulan di Desa Kemiri yang diberi ASI eksklusif hampir seluruhnya adalah gizi baik yaitu (80%). Untuk tinggi badan bayi yang diberi ASI eksklusif sebagian besar 11 responden (73,3%)

pendek, sedangkan untuk prosentasi berat badan bayi yang tidak diberi ASI eksklusif yaitu sebagian besar 8 responden (53,3%) dengan status gizi baik. Untuk tinggi badan sebagian besar 8 responden (53,3%) pendek, di mana pertumbuhan bayi sangat dipengaruhi oleh asupan (Murniati, 2019).

Hasil penelitian lain yaitu “Determinan Tumbuh Kembang pada Bayi 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Kota Serang Tahun 2017” sebesar 55,2% ibu di wilayah kerja Puskesmas Pancur Kota Serang memberikan ASI eksklusif. Ibu yang memberikan ASI eksklusif yang tumbuh kembang bayinya sesuai sebesar 79,3%, sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dan tumbuh kembang bayinya sesuai sebesar 38,3%. Sebagian besar responden yang tumbuh kembangnya sesuai adalah bayi yang diberikan ASI eksklusif sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian ASI eksklusif berpengaruh pada tumbuh kembang bayinya (Gustini et al., 2019).

Hasil penelitian lain yang mendukung adalah “Perbedaan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan yang Diberikan ASI Eksklusif dan Tidak ASI Eksklusif” dengan hasil bayi yang diberikan ASI eksklusif sebagian besar perkembangannya sesuai dan bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif sebagian besar perkembangannya masuk dalam kategori penyimpangan c.

Pertumbuhan bayi usia 6-12 bulan memerlukan ASI eksklusif untuk mendukung pertumbuhan badannya, hal ini berkaitan dengan penambahan berat dan tinggi badannya. Nutrisi yang terkandung dalam ASI dapat mempengaruhi pertumbuhan bayi usia 6-12 bulan.

Karena semahal dan seagapapun susu formula, masih lebih bagus kandungan nutrisi yang ada di ASI. Karena itu diharapkan pada ibu – ibu untuk berusaha memberikan Asi Eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan dan dilanjutkan sampai usia 24 bulan.

3. Menganalisis Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 7 sampai 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat 7 bayi (58,3%) yang menerima ASI eksklusif dan mengalami pertumbuhan normal. Terdapat 30 bayi (93,8%) yang tidak menerima ASI eksklusif dan mengalami pertumbuhan normal. Terdapat 5 bayi (41,7%) yang menerima ASI eksklusif namun mengalami pertumbuhan tidak normal dan 2 bayi (6,2%) yang tidak menerima ASI eksklusif dan mengalami pertumbuhan tidak normal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 6-9 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2019” yaitu sebanyak 74,6% bayi diberikan ASI eksklusif dan 25,4% bayi tidak diberikan ASI eksklusif. Sebanyak 6 bayi mengalami pertumbuhan yang tidak normal. Responden dengan pertumbuhan yang normal sebanyak 97,7% berasal dari bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan responden dengan pertumbuhan tidak normal sebanyak 33,3% berasal dari bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif memiliki peluang sebanyak 1,4 kali mengalami pertumbuhan normal dikarenakan ASI mengandung nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi dapat dipenuhi dengan memberikan ASI (Asdiningrum, 2019).

ASI eksklusif perlu diberikan pada bayi usia 0-6 bulan lalu dilanjutkan hingga usia 24 bulan untuk mendukung pertumbuhan bayi. Kandungan yang terkandung dalam ASI jauh lebih banyak daripada kandungan di susu sapi maupun susu formula. Bayi yang mendapat ASI eksklusif memiliki pertumbuhan normal. Pertumbuhan tersebut dapat terlihat pada berat dan tinggi badan bayi yang

mengikuti arah normal pada *World Health Organization Nasional Statistics* (WHO-NCHS).

KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 7 sampai 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2022. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagian besar bayi diberi ASI eksklusif sebanyak 32 responden (72,7%);
2. Terdapat 37 bayi (84,1%) mengalami pertumbuhan normal; dan
3. Ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan bayi di wilayah kerja Puskesmas Candipuro Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdiningrum, N. H. (2019). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 6-9 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2019*.
- Amir, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(5), 47–54.
- Ara, M. A., Sudaryati, E., & Lubis, Z. (2018). Perbedaan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan berdasarkan Pemberian ASI. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Kesehatan*, 2(1), 21–224.
- Ardayan, K. F. (2017). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi 7-12 Bulan di Puskesmas Melati II. *Jurnal Ilmiah Universitas Ausyiyah Yogyakarta*, 1(1).
- Engel. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan E - Booklet Terhadap Breastfeeding Self Efficacy Dan Maternal Depressive Symptom Di Masa Pandemi Covid 19. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 15, 104–115.
- Fikawati, & Sandra. (2017). Gizi Anak dan Remaja (Edisi Kesa). Depok: Rajawali Pers.
- Gustini, S., Masyitah, S., & Aisyiyah, N. (2019). Determinan Tumbuh Kembang pada Bayi 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Kota Serang Tahun 2017. *Jurnal Formil Kesmas Respati*, 4(April), 79–88.
- Kemenkes RI. (2016). Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek. Jakarta Selatan: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mahadewi, E. P., & Heryana, A. (2020). Analisis Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Bekasi. *Gorontalo Journal of Public Health*,

3(1), 23.

<https://doi.org/10.32662/gjph.v3i1.850>

- Mualifah, L., & Punjastuti, B. (2019). Gambaran Iniiasi Seks Pra Nikah pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 7(2), 208–214.
- Murniati, S. A. S. (2019). Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 7-12 Bulan Antara yang Diberi ASI Eksklusif dan yang Tidak Diberi ASI Eksklusif di Desa Kemiri Kecamatan Jenangan Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 53(9), 1689–1699.
- Sandewi, S. (2018). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan dan Perkembangan pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Tahun 2018*.

LAMPIRAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Usia Bayi (Bulan)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
7	7	15,9
8	6	13,6
9	9	20,5
10	7	15,9
11	6	13,6
12	9	20,5
Total	44	100

Sumber :Data Primer, 2022

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Jenis Kelamin Bayi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-laki	20	45,5
Perempuan	24	54,5
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Usia Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Usia Ibu (Tahun)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
< 20	0	0
20 - 35	37	84,1
> 35	7	15,9
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Pekerjaan Ibu	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ibu Rumah Tangga	28	63,6
Swasta	11	25,0
Wiraswasta	5	11,4
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak ASI Eksklusif	12	27,3
ASI Eksklusif	32	72,7
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

PertumbuhanBayi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Normal	37	84,1
Tidak Normal	7	15,9
Total	44	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 7 Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Pemberian ASI \ Pertumbuhan	Normal		Tidak Normal		Jumlah	
	Normal	%	Tidak Normal	%	Jumlah	%
Eksklusif	30	93,8	2	6,2	32	72,8
Tidak Eksklusif	7	58,3	5	41,7	12	27,2
Jumlah	37	84,0	7	16,0	44	100
<i>p-value < α 0,05</i>						

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 8 Hitung Chi Square Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Candipuro

Pemberian ASI \ Pertumbuhan	Normal		Tidak Normal		Jumlah	
	Normal	%	Tidak Normal	%	Jumlah	%
Eksklusif	30	93,8	2	6,2	32	72,8
Tidak Eksklusif	7	58,3	5	41,7	12	27,2
Jumlah	37	84,0	7	16,0	44	100
<i>p-value < α 0,05</i>						

Sumber: Data Primer, 2022